

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau berupa lisan yang didapatkan dari orang-orang yang akan menjadi sasaran dalam penelitian (Moleong, 2012:4).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. (Moleong, 2012:5). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pelaku pernikahan dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak anak.

#### **B. Waktu & Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2017. Adapun penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Desa Kebutuhduwur, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Alasan mengapa memilih lokasi ini karena di desa kebutuhduwur mayoritas masyarakat banyak yang melakukan pernikahan pada usia dini. Hal ini terbukti dengan

data yang ada di KUA di Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara yang menunjukkan jumlah pernikahan dini di Desa Kebutuhduwur lebih banyak dibandingkan dengan desa-desa yang lain. Dengan ini peneliti mengambil lokasi di desa kebutuhduwur untuk mengetahui pelaku pernikahan dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak anak.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah sekelompok remaja yang sudah menikah dini dan anak-anak yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji sebanyak lima 5 (lima) kepala keluarga yang berada dalam 5 (lima) Dusun. Jadi setiap Dusun mewakili satu kepala keluarga. Berikut gambaran 5 (lima) dusun:

Tabel 1.

Pernikahan Dini Kadus 1-5 Tahun 2006-2010

No	Kadus 1	Kadus 2	Kadus 3	Kadus 4	Kadus 5
1.	78	62	53	45	38

Obyek dalam penelitian ini adalah Pelaku Pernikahan Dini dan Perkembangan Akhlak Anak. Dalam penelitian ini pengambilan subyek penelitian dengan cara menggunakan metode *purposive sampling* yaitu subyek dipilih karena beberapa karakteristik, yaitu para orang tua yang menikah dini yang sudah mempunyai anak minimal 7 Tahun. Berikut nama-nama responden yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian:

Tabel 2.

## Daftar Keluarga Yang Akan Diwawancarai

No	Nama Istri	Nama Suami	Pekerjaan	Umur Anak
1	Hindri Linawati	Purwoeko priyono	Swasta dan swasta	9 Tahun
2	Eti Rofiatun	Marsono	Petani dan Petani	10 Tahun
3	Listriah	Pendi	Petani dan swasta	8 Tahun
4	Rumiyati	Lasim (Cerai)	Pedagang dan petani	7 Tahun
5	Indarwati	(Cerai)	Ibu Rumah Tangga	7 Tahun

**D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian kualitatif disini berupa kata-kata dan tindakan. Selbihnya data tambahan seperti dokumen yang berkaitan dengan kata-kata tindakan, sumber data tertulis, dan foto (Moleong, 2012:157). Sumber data penelitian merupakan sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Apabila di dalam sebuah penelitian seorang peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut dengan responden (Sugiyono, 2016:172) sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

**1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari informan yang memberikan data langsung kepada yang bersangkutan (Sugiyono, 2013:137). Informan merupakan

orang yang memberikan informasi guna dapat memecahkan masalah yang diajukan. Pengertian informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti. Informan disini pelaku pernikahan dini dan anak dari pelaku pernikahan dini.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data pendukung penelitian ini yaitu segenap prangkat desa dan masyarakat Desa Kebutuhduwur Kecamatan Pagedongan Kabupaten banjarnegara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Teknik-teknik dalam penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi setiap semua aktivitas peneliti mereka yang diteliti mengetahuinya. Tetapi untuk mencari data yang masih

dirahasiakan peneliti juga tidak teras teras atau tersamar dalam observasi. Kemungkinan jika dilakukan dengan teras teras, maka peneliti tidak diizinkan untuk melakukan observasi (Sugiyono, 2016: 228).

Peneliti akan mengamati secara langsung situasi dan kondisi serta kegiatan pada remaja yang menikah dini dan anak dari remaja yang dihasilkan dari pernikahan dini. Observasi yang dilakukan adalah mengenai kegiatan remaja yang menikah dini dalam memberikan pengasuhan pada anak dalam perkembangan akhlak anak dan kegiatan anak ketika berada di rumah berkaitan dengan perilaku akhlak.

## **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Karena Menggunakan wawancara berstruktur pengumpul data harus sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan menggunakan wawancara berstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat apa yang disampaikan responden (Sugiyono, 2016: 233-234).

Peneliti memperoleh data mengenai pelaku pernikahan dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak anak melalui kegiatan wawancara pada remaja yang melakukan pernikahan dini dan anak yang dihasilkan dari pelaku yang melakukan pernikahan dini.

### **3. Dokumentasi**

Peneliti menggunakan metode dokumentasi, dimana peneliti mencari data menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat lengger, agenda. Dimana dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Suharsimi, 2014:274).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum Kabupaten Banjarnegara, Desa Kebutuhduwur, pengumpulan data-data remaja yang melakukan pernikahan dini di Desa Kebutuhduwur.

### **4. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016: 241).

Menurut (Sugiyono, 2016: 127), peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu:

#### **a) Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### **b) Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **F. Analisis Data**

Upaya yang dilakukan dalam menganalisis data ini dilakukan dengan urutan pertama-tama dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan untuk memudahkan diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012: 248). Terdapat aktivitas -aktivitas yang harus dilalui oleh peneliti dalam menganalisis data ( Sugiyono, 2016: 247-252) yaitu :

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti harus memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola untuk menyelesaikan permasalahannya. Dengan demikian reduksi data akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti handphone dan lain-lain, akan lebih mudah memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Reduksi data telah melewati kemudian langkah selanjutnya mendisplaykan data. Melalui langkah kedua penyajian data peneliti akan mudah mengorganisasikan data, data tersusun dengan urut dalam pola hubungan, sehingga data akan lebih mudah difahami. Penyajian data untuk metode kualitatif peneliti dapat melakukan penyajian data menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

## **3. Verifikasi**

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data sekarang langkah yang terakhir yaitu *verifaciton*. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan setelah mengumpulkan data-data. Melakukan kesimpulan awal bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat peneliti melakukan tahap pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara. Tetapi sebaliknya jika ditemukan bukti-bukti yang kuat valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dikatakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data yang sudah dijelaskan di atas akan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan dan mencari informasi terkait dengan pelaku pernikahan dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak anak menggunakan langkah-langkah di atas.